

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Kecamatan Martapura Barat

Kecamatan Martapura Barat merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam Kabupaten Banjar. Kecamatan Martapura Barat secara geografis terletak pada $02^{\circ}49'55''$ - $02^{\circ}49'55''$ bujur timur dan $14^{\circ}30'20''$ - $115^{\circ}35'37''$ lintang selatan dengan luas wilayah 250 km^2 . Secara Administrasi berbatasan dengan:

- a. Utara : Kecamatan Astambul
- b. Selatan : Kota Banjar Baru
- c. Timur : Kecamatan Martapura Timur
- d. Barat : Kecamatan Sungai Tabuk

Kecamatan Martapura Barat Terdiri Dari Tiga Belas Desa Yaitu: Antasan Sutun, Keliling Bentang Tengah, Keliling Bentang Ulu, Penggalaman, Sungai Rangas, Sungai Rangas Hambuku, Sungai Rangas Tengah, Sungai Rangas Ulu, Sungai Batang, Sungai Batang Ilir, Tangkas, Teluk Selong, dan Teluk Selong Ulu.

Gambar I.
Peta wilayah kecamatan Martapura Barat



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar

2. Profil BMT Khairul Amin

a. Sejarah Pendirian BMT Khairul Amin Martapura

BMT Khairul Amin Martapura didirikan pada tanggal 18 Agustus 1997. Hadirnya Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Martapura diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat lapisan menengah kebawah. Terutama dalam membangun perekonomian usaha mikro yang secara tidak langsung dapat menopang perekonomian secara nasional. BMT Khairul Amin Martapura mendapatkan legalitas Badan Hukum No. 16. 01. 2. 65. 0006. Surat Keterangan Usaha (SKTU) No. 503/395/BP2T/2012. SIUP No. 510/146/KPTSP/PK/2008.

Awal mula dan ide pendirian BMT Khairul Amin Martapura adalah diadakan Mukhtar Rabitah di Pondok pesantren K.H. Renggong Pasuruan, Jawa Timur, oleh Pengurus Nahdatul Ulama. Pada Mukhtar kali ini tidak hanya dianggap sebagai pertemuan pengurus-pengurus Nahdatul Ulama seluruh Indonesia semata melainkan membahas mengenai sistem ekonomi Islam yang telah berkembang di masyarakat Indonesia. Mukhtar ini juga dihadiri oleh Presiden Soeharto, K.H. Abdurrahman Wahid (Gusdur) dan juga 14 menteri Indonesia. Salah satu menteri yang hadir adalah menteri Koperasi yang memberikan bantuan dana kepada pondok-pondok pesantren, termasuk pondok pesantren Al Amin Martapura.

Kemudian dari pertemuan itulah Pengurus pondok pesantren Al Amin Martapura berkeinginan mendirikan suatu lembaga keuangan syariah yang menghimpun dana masyarakat dengan melakukan pendekatan kepada yayasan-yayasan, para guru Madrasah di Martapura serta para muridnya. Setelah melakukan beberapa pendekatan-pendekatan maka terbentuklah jalan untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan syariah yang kemudian diberi nama Koperasi Pondok Pesantren Khairul Amin yang memiliki unit Otonom Simpan Pinjam/USPS. Modal awal pendirian kurang lebih sebesar Rp 8.000.000,- untuk mendapatkan legalitas atau badan hukum dari Dinas Koperasi dan kemudian berhasil menghimpun

dana sebagai modal awal sebesar Rp 15.000.000,- dengan anggota awal 15 orang.

Sampai sekarang BMT Khairul sudah berhasil mengembangkan unit kantor hingga enam unit yang aktif beroperasi. Sampai pada BMT Khairul Amin berhasil bertahan ditengah pandemi covid-19 yang terjadi beberapa tahun terakhir, juga mampu melewati masalah ekonomi masyarakat selama pemulihan ekonomi pasca banjir awal tahun 2021 yang telah melanda sebagian besar Kabupaten dan Kecamatan di Kalimantan Selatan termasuk wilayah Kabupaten Banjar dan sekitarnya.

Tabel II.
Daftar Kantor Cabang BMT Khairul Amin Martapura

No	Cabang	Alamat
1	Indrasari	Jl. Sekumpul Raya Rukan Anggrek Merah No. 4 Samping Mesjid Indrasari Martapura
2	Sukaramai	Jl. Sukaramai Kec. Martapura Kota
3	Sungai Rangas	Jl. Martapura Lama Sei. Rangas Hambuku Kec. Maratapura Barat
4	Rahayu	Jl. Rahayu RT, XI RW. IV Sei. Paring Kec. Martapura
5	Landasan Ulin	Jl. Kuranji No.25 A RT.032 RW.005 Guntung Manggis Kel. Landasan Ulin, Banjarbaru

Sumber: Brosur Resmi BMT Khairul Amin, 2021

Sampai sekarang BMT Khairul Amin sudah memiliki enam unit kantor yang terdiri dari satu kantor pusat yang terletak di Jl. Keraton Kecamatan Martapura Kota, dan lima unit kantor lainnya sebagai kantor cabang di masing-masing alamat yang tercantum dalam tabel diatas. Perkembangan unit kantor ini tentunya diharapkan dapat melayani setiap transaksi anggota dengan maksimal dan efisien.

BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas sendiri muncul pada tahun 2016. Hadirnya BMT Khairul Amin Martapura sampai ke daerah pedesaan diharapkan dapat membantu usaha masyarakat terutama masyarakat pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ingin meminjam uang untuk tambahan modal ataupun membuka usaha baru, usaha pertanian, perikanan dan sebagainya. BMT Khairul Amin Martapura sendiri merupakan salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang mampu bertahan ditengah gejolak persaingan dengan Lembaga keuangan lainnya.

b. Visi, Misi dan Tujuan BMT Khairul Amin Martapura

1) Visi BMT Khairul Amin Martapura

Menjadi Koperasi yang terpercaya, tangguh, professional, dan menjadi koperasi berprestasi tingkat nasional dalam waktu 3 tahun.

2) Misi BMT Khairul Amin Martapura

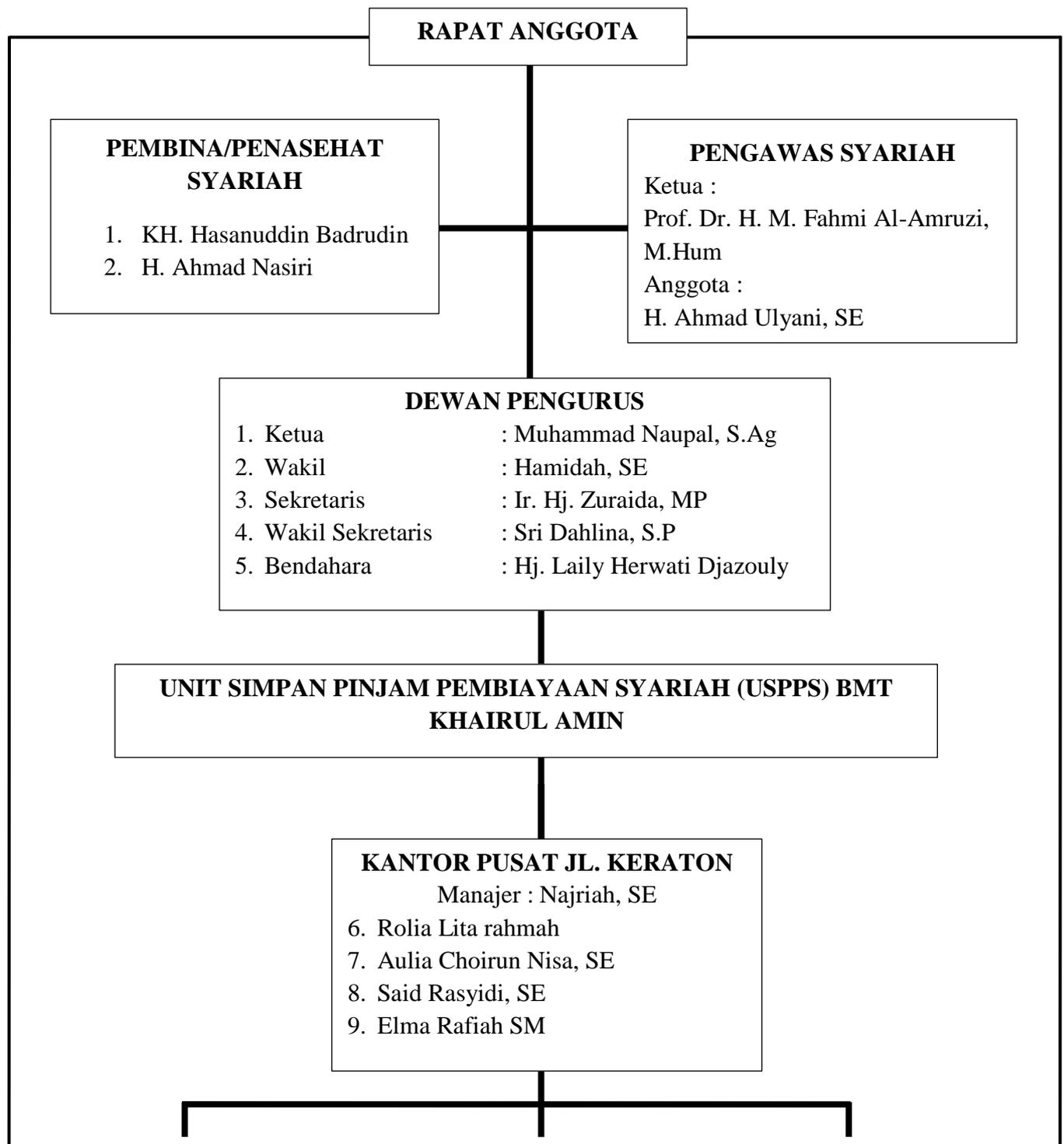
- a) Menyelenggarakan kegiatan Simpan Pinjam secara professional berbasis teknologi.
- b) Melakukan perluasan wilayah pelayanan anggota.
- c) Memberikan bantuan sosial kepada anggota dan masyarakat.

3) Tujuan BMT Khairul Amin Martapura

- a) Memberikan rasa aman dan nyaman dalam pelayanan anggota.
- b) Meningkatkan perekonomian sehingga tercapai kesejahteraan anggota.
- c) Pemberdayaan ekonomi umat.

c. Struktur Organisasi BMT Khairul Amin Martapura

Skema. I
Struktur Organisasi BMT Khairul Amin Martapura





d. Produk-Produk dan Layanan BMT Khairul Amin Martapura

1) Produk simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada suatu lembaga keuangan baik bank maupun nonbank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk tabungan, giro, deposito atau bentuk lainnya yang serupa.

Jenis-jenis Produk Simpanan pada BMT Khairul Amin

Setiap BMT sebenarnya memiliki produk masing-masing sesuai dengan faktor lingkungan daerah BMT itu sendiri, berikut produk simpanan yang disediakan oleh BMT Khairul Amin:

a) Simpanan Mudharabah (tabungan biasa) adalah sejumlah simpanan dari anggota dengan Akad Mudharabah yang dapat diambil Sewaktu-waktu. Dengan karakteristik sebagai berikut:

- Setoran awal minimal Rp 25.000,-.
- Biaya Administrasi Rp 10.000,-.
- Saldo Simpanan mendapatkan bagi hasil minimal Rp 100.000,-.
- Saldo Minimal Rp 10.000,-.

b) Simpanan Mudharabah Muthlaqah (MDMQ) adalah simpanan dengan jangka waktu selama tiga bulan, enam bulan, atau 12 bulan dari anggota yang dananya diperlukan sebagai investasi secara produksi dalam bentuk

pembiayaan. Simpanan MDMQ dibuka setiap tanggal satu sampai lima setiap bulannya. Setoran awal minimal Rp 25.000.000,- Biaya Administrasi Rp 15.000,-. Simpanan tidak bisa diambil selama jangka waktu yang disepakati, apabila ada pengembalian sebelum waktunya akan dikenakan biaya administrasi yang telah ditentukan. Bagi hasil dapat diambil setiap bulan.

- c) Tabungan menggunakan prinsip wadiah (Titipan), Produk yang menggunakan prinsip ini seperti Tabungan Persiapan Qurban, Tabungan Haji, dan sebagainya yang hanya bersifat titipan.

2) Produk Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara dua belah pihak dan mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan dalam arti luas berarti finansial atau pebelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Sedangkan dalam artian sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan. Pembiayaan yang

ditawarkan oleh BMT Khairul Amin ialah menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh BMT Khairul Amin dalam bentuk simpanan anggota kemudian disalurkan kepada anggota yang sedang memerlukan dana untuk modal usaha ataupun untuk keperluan lainnya menggunakan beberapa akad syariah, yang sering digunakan adalah Al-Murabah.

- e. Jumlah anggota pembiayaan BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas tahun 2021

Tabel III.
Jumlah Anggota Pembiayaan BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas 2020-2021

Jumlah anggota pembiayaan pertahun 2020	Jumlah anggota pembiayaan pertahun 2021
189	190

Sumber: Tabel Data Anggota BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas, 2021

Persentase jumlah anggota pembiayaan BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas tahun 2021 adalah:

$$= \frac{190}{189} \times 100\%$$

$$= 100.53\%$$

- f. Jumlah anggota pembiayaan untuk usaha pertanian BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas tahun 2021

Tabel IV.
Anggota Pembiayaan Usaha Pertanian tahun 2021

No	Nama / Inisial	Alamat	Jumlah Pembiayaan	Keperluan
1	AL	Sungai Rangas Hambuku	2,000,000	Modal
2	P	Sungai Rangas Hambuku	2,000,000	Modal
3	AJ	Keliling Benteng Ulu	3,000,000	Modal
4	MS	Sungai Rangas Tengah	5,000,000	Modal
5	HAM	Sungai Rangas Hambuku	8,000,000	Modal
6	ASya	Sungai Rangas Hambuku	5,000,000	Modal
7	Su	Keliling Benteng Ulu	9,500,000	Modal
8	MMS	Sungai Rangas Hambuku	9,000,000	Modal
9	Ab	Keliling Benteng Tengah	2,000,000	Modal
10	p	Sungai Rangas Hambuku	3,000,000	Modal
11	MYK	Keliling Benteng Ulu	2,000,000	Modal
12	R	Keliling Benteng Ulu	2,000,000	Modal
13	NA	Sungai Rangas Ulu	3,000,000	Modal
14	Syd	Sungai Tandipah	5,000,000	Konsumsi
15	J	Sungai Batang	8,000,000	Modal
16	S	Penggalaman	1,500,000	Modal
17	A	Penggalaman	7,000,000	Pembelian Pupuk dan Upah
18	B	sungai Rangas	7,000,000	Modal
19	M	Sungai Rangas Ulu	2,500,000	Modal
20	MA	Sungai Rangas Tengah	2,000,000	Modal
21	B	Keliling Benteng Ulu	5,000,000	Modal
22	PR	Keliling Benteng Ulu	3,000,000	Modal
23	MI	Keliling Benteng Ulu	3,000,000	Konsumsi

24	AJ	Penggalaman	5,000,000	Pembelian Pupuk
25	MS	Sungai Rangas Hambuku	1,000,000	Pembelian Bibit
26	WF	Sungai Rangas Hambuku	5,000,000	Modal
27	S	Sungai Rangas Ulu	2,800,000	Modal
28	R	Sungai Rangas Hambuku	2,000,000	Modal
29	D	Penggalaman	2,000,000	Modal Kebun
30	AS	Sungai Rangas Hambuku	5,200,000	Konsumsi
31	MH	Keliling Benteng Ulu	2,000,000	Modal / Upah Panen
32	RM	Sungai Rangas Ulu	5,000,000	Modal
33	M	Keliling Benteng Ulu	3,000,000	Modal
34	I	Sungai Rangas Hambuku	2,500,000	Modal
35	S	Sungai Rangas Hambuku	4,000,000	Modal
36	M	Sungai Rangas Ulu	6,000,000	Pengadaan Barang
37	S	Sungai Rangas Hambuku	1,500,000	Modal
38	S	Sungai Rangas Ulu	9,500,000	Modal
39	MS	Sungai Rangas Hambuku	15,000,000	Modal
40	A	Keliling Benteng Tengah	3,000,000	Modal
Jumlah dana pembiayaan yang tersalur untuk pertanian			174,000,000	

Sumber: Data Register Anggota BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas, 2021

Jumlah anggota pembiayaan usaha pertanian BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas adalah 40 orang, maka persentase jumlah anggota pembiayaan usaha pertanian antara jumlah seluruh anggota pembiayaan usaha pertanian pada BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas pada tahun 2021 adalah:

$$= \frac{40}{190} \times 100\%$$

$$= 21,05\%$$

g. Data keuangan BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas

Tabel V.
Data Keuangan BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas tahun 2021

Pembiayaan	Finance	Tabungan	MDMQ
Rp 411,364,424.-	Rp 85,129,650.-	Rp 557,795,039.-	Rp 265,711,969.-

Sumber: BackUp data keuangan BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas, 2021

1) Jumlah dana terhimpun (tabungan + MDMQ): Rp 823,507,008.-

2) Jumlah dana tersalur : Rp 496,494,074.-

3) Persentase jumlah dana yang tersalur sebesar 60.3% dari seluruh jumlah dana yang terhimpun.

$$= \frac{\text{Rp } 496,494,074.-}{\text{Rp } 823,507,008.-} \times 100\%$$

$$= 60.3\%$$

4) Persentase jumlah dana yang tersalur untuk pembiayaan usaha pertanian sebesar 35.04% dari seluruh dana yang tersalur.

$$= \frac{\text{Rp } 174,000,000.-}{\text{Rp } 496,494,074.-} \times 100\%$$

$$= 35.04\%$$

B. Gambaran Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah 2 orang yakni masing-masing adalah manager dan staff BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas. Informan untuk penelitian ini sebanyak 4 orang yaitu, 2 orang dari anggota BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas dan 2 orang lainnya bukan anggota BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas (namun dianggap sebagai anggota potensial). Untuk lebih jelasnya peneliti uraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel VI.
Gambaran Subjek dan Informan Penelitian

No	Nama/Inisial	Umur	Pekerjaan/Status	Jenis Kelamin
1	AP	-	Manajer	Laki-laki
2	NH	-	Staf	Perempuan
3	AT	34	Anggota	Laki-laki
4	AJ	51	Anggota	Laki-laki
5	A	45	Non Anggota	Laki-laki
6	P	51	Non Anggota	Laki-laki

Sumber : Wawancara, 2022.

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu satu orang manager dan satu orang staff. Manajer BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas diwawancarai langsung oleh peneliti di Kantor BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas, sedangkan staff BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas memberikan data-data sekunder yang diperlukan, seperti Jumlah Anggota Pembiayaan BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas TAHUN 2021, Data Anggota Pembiayaan tahun 2021, dan Data Keuangan BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas. Adapun untuk Informan lainnya, diwawancara langsung dikediaman masing-masing, kecuali AT. AT diwawancara langsung

di Kantor cabang Sungai Rangas saat melakukan pencairan pembiayaan dan melaksanakan akad dengan staf BMT khairul Amin cabang Sungai Rangas.

Berikut ini data terkait karakteristik setiap informan, meliputi karakteristik individu petani, karakteristik usaha pertanian, dan karakteristik pinjaman yang diberikan (bagi Anggota).

Tabel VII.
Karakteristik Informan Anggota dan Non Anggota

Karakteristik		Status Keanggotaan			
		Anggota		Non Anggota	
Individu Petani	Nama/Inisial	AT	AJ	A	P
	Pendidikan	SD	S1	MTS	SD
Usaha Petani	Lama Berusaha pertanian	5 Tahun	29 Tahun	20 Tahun	30 Tahun
	Jenis Komoditi	Padi	Padi dan Sayur	Padi	Padi dan Buah
	Luas Tanah	1 Ha	1,5 Ha	2 Ha	2 Ha
Pinjaman / Pembiayaan (Bagi Anggota)	Jumlah Pinjaman	Rp. 3.000.000,-	Rp. 5.000.000,-	-	-
	Penggunaan Pinjaman	Biaya Tanam dan Konsumsi	Pembelian Pupuk	-	-
	Frekuensi Melakukan Pinjaman	Pertama	Pertama	-	-

Sumber : Wawancara, 2022

C. Penyajian Data

1. Deskripsi Hasil Wawancara

a) Nama : AP

Jabatan : Manajer BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas

AP merupakan Manajer kantor BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas sejak tahun 2020. Peneliti menanyakan kepada AP

saat melaksanakan wawancara Peneliti Memulai Wawancara dengan menanyakan identitas AP, Data dari hasil wawancara adalah sebagai berikut:

AP menyebutkan Eksistensi cukup baik ditandai dengan bertambahnya anggota dalam pembiayaan untuk modal usaha bertani. Jumlah keseluruhan anggota di cabang Sungai Rangas ini tidak seperti kantor cabang yang lain. Selain itu, banyak anggota yang melakukan pembiayaan lanjutan yang awalnya untuk modal usaha dagang, tetapi saat masuk musim tanam atau musim panen bisa saja anggota tersebut melakukan pembiayaan lanjutan untuk tambahan modal menanam padi baik untuk biaya hidup sehari-hari, membeli pupuk atau bibit maupun untuk membayar upah tanam dan panen padi mereka, demikian kiranya bukan berarti tidak ada pertambahan anggota. Eksistensi bukan hanya berarti pertambahan tetapi juga kemampuan bertahan, dan dengan adanya anggota yang melakukan pembiayaan lanjutan itu berarti menunjukkan eksistensi BMT tetap bertahan dikalangan masyarakat. Dengan banyak anggota yang melakukan pembiayaan lanjutan artinya eksistensi BMT Khairul Amin memiliki peran dan keberadaannya memang diperlukan dikalangan masyarakat terkhusus para petani.

Jika dilihat dari anggota yang melakukan pembiayaan disini, sudah cukup baik sebenarnya, karena pembiayaan di BMT Khairul Amin tidak memakai bunga melainkan memakai prinsip syariah,

yakni menggunakan akad murabahan atau jual beli jadi dalam hal ini anggota tidak terbebani dengan bunga yang harus dibayar setiap bulan. AP mengatakan bahwa perkembangan anggota yang melakukan pembiayaan di BMT Khairul Amin sudah cukup baik, hal ini sejalan dengan tujuan BMT Khairul Amin yakni memberikan rasa aman dan nyaman terhadap anggota, meningkatkan perekonomian sehingga tercapai kesejahteraan anggota.

BMT Khairul Amin juga melakukan promosi dengan cara menyebarkan brosur, dan mengenalkan produk-produk yang berbasis syariah, karena memang itu yang menonjol dari BMT Khairul Amin yang berlatar belakang Lembaga Keuangan Syariah, karena salah satu keunggulan kita adalah menggunakan prinsip syariah, bebas riba yang dapat merugikan anggota. Selibhnya, mulut ke mulut dari anggota yang pernah melakukan pembiayaan maupun anggota penabung BMT Khairul Amin. Menarik perhatian para petani adalah termasuk salah satu tujuan dari promosi yang dilakukan, karena BMT Khairul Amin berada ditepi persawahan serta dekat dengan kehidupan para petani. Dengan demikian seharusnya keberadaan BMT disini setidaknya dapat membantu para petani dan kita juga bisa turut andil dalam perkembangan pertanian.

Kebanyakan dari calon anggota mengetahui informasi sumber pembiayaan dan mengetahui prosedur pengajuannya karena akses informasi yang mudah terhadap pembiayaan dan prosedur pengajuan

yang digunakan cukup mudah. Selain ada yang mendapat informasi dari orang lain, tidak jarang juga calon anggota yang datang langsung ke kantor kami untuk bertanya prosedur pengajuan pembiayaan maupun untuk langsung mengajukan pembiayaan secara langsung apabila berkas yang diperlukan sudah lengkap.

Setelah mengetahui prosedur, rata-rata semua anggota BMT Khairul Amin mampu mengikuti prosedur pengajuan sesuai standar BMT Khairul Amin, karena prosedur yang digunakan cukup mudah Fotocopy KTP yang mengajukan dan penjaminnya fotocopy surat berharga atau sebagainya yang dijadikan jaminan dan beberapa hal lain sudah disiapkan oleh pihak BMT Khairul Amin dan sudah diberi tahanan terlebih oleh bagian informasi.

Kebanyakan pinjaman yang di ajukan oleh para calon anggota juga sesuai dengan yang mereka perlukan jadi BMT Khairul Amin memberikan pinjaman pembiayaan sesuai dengan yang calon anggota ajukan, namun apabila pinjaman terlalu besar maka akan kami tinjau kembali dari segi jaminan, serta hasil survey terhadap karakter dan kemampuan calon anggota untuk membayar angsuran. Realisasinya kembali lagi tergantung jaminan dan tergantung hasil survey, dan untuk waktu tunggu pencairan satu sampai lima hari kerja. Karena apabila pengajuan pembiayaan lebih dari Rp 10.000.000,- maka harus dirapatkan dengan Dewan Pengawas di kantor Pusat di Keraton.

Untuk Pola pengembalian disesuaikan dari kemampuan anggota. Pola pengembalian yang sering digunakan adalah perbulan namun ada juga pola pengembalian jatuh tempo tetapi pada pola tetap membayar margin perbulan, jadi hampir semua pembiayaan pola pengembaliannya perbulan. (wawancara, 2022)

b) Nama : AT

Status Keanggotaan : Anggota

Peneliti membuka sesi wawancara dengan perkenalan kemudian menanyakan mengenai bagaimana Eksistensi BMT Khairul Amin di Kalangan Petani?, AT Menjawab : Sejauh yang saya ketahui keberadaan BMT Khairul Amin di Kalangan para petani bisa dikatakan cukup bagus, karena dalam hal ini pun saya melakukan pembiayaan untuk modal bertani dari sini, sebagai bukti juga ada beberapa dari kalangan petani lain juga melakukan pembiayaan disini, terutama untuk kebutuhan modal awal bertani seperti saat ini mau masuk musim tanam padi. (Wawancara, 2022)

Pendapat dari AT menggambarkan eksistensi BMT Khairul Amin di Kalangan para petani cukup baik, buktinya terlihat dari banyaknya petani yang menjadi anggota pembiayaan di sini terutama untuk modal awal saat memasuki masa tanam padi di mulai. Kemudian peneliti melanjutkan memberikan pertanyaan yang membahas masalah Aksesibilitas BMT Khairul Amin.

Peneliti Menanyakan : Bagaimana aksesibilitas BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas terhadap petani di Martapura Barat? AT menjawab Akses yang diberikan cukup mudah mulai dari kemudahan prosedur, kemudahan akses karena BMT Khairul Amin berada di tengah-tengah kami sehingga kami mudah untuk menjangkau lokasi, apabila ingin membayar angsuran tidak jauh. (Wawancara, 2022)

AT menggambarkan bahwa prosedur yang diberlakukan cukup mudah dan akses untuk menuju tempat tidak sulit yakni berada di desa Sungai Rangas. Hal ini tentunya turut menjadi salah satu sebab BMT Khairul Amin di gemari masyarakat untuk melakukan pembiayaan. Kemudian peneliti kembali bertanya:

Selanjutnya untuk lama realisasi pencairan dana dan lama waktu tunggu yang diberikan dan bagaimana pola pengembalian yang dipilih dalam pembiayaan ini, AT kemudian menjawab realisasi pencairan sesuai dengan jumlah yang diajukan sebesar Rp 3.000.000,- dan waktu tunggu tiga hari dengan pola pengembalian adalah jatuh tempo selama tiga bulan tapi tetap membayar marjin setiap bulannya. Kemudian peneliti bertanya lagi bagaimana cara membayar marjin yang dibebankan sedangkan masa panen selama tiga bulan. Kemudian AT menjawab setelah selesai musim tanam sambil menunggu masa panen kita bisa bekerja sebagai buruh harian lepas jadi bisa saja digunakan untuk membayar marjin, kebetulan

margin yang ditetapkan tidak besar sesuai dengan kemampuan kita sebagai anggota, setelah masa panen yang kurang lebih sekitar tiga bulan maka kita bisa melunasi keseluruhannya. (Wawancara, 2022)

Dari Kutipan wawancara diatas dapat dikatakan bahwa realisasi pencairan dana, waktu tunggu pencairan dan pola pengembalian pembiayaan yang diberlakukan adalah sudah diatur dan disesuaikan oleh kemampuan para anggota yang kebanyakannya memang di kawasan tersebut banyak yang bermata pencaharian sebagai petani dan buruh harian lepas.

c) Nama : AJ

Status Keanggotaan : Anggota

Peneliti menanyakan mengenai bagaimana Eksistensi BMT Khairul Amin di Kalangan Petani, AJ Menjawab Eksistensi di kalangan petani cukup bagus, karena sebagaimana yang kita ketahui sendiri bahwa disini rata-rata setiap orang memiliki lahan dan kemampuan untuk bertani, lebih utamanya kemampuan dalam segi keahliannya. Maka dengan adanya BMT Khairul Amin disini memudahkan kami sebagai petani dari segi pendanaan terutama. Terlebih saat ada keperluan mendadak seperti kita kemarin untuk pembelian pupuk, itulah yang membuat kita mencoba pembiayaan disana. (Wawancara, 2022) Dari paparan AJ diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Eksistensi BMT Khairul Amin di kalangan petani di daerah Martapura Barat cukup bagus, sebab disamping

keberadaannya yang berada di tengah-tengah masyarakat lingkungan petani tentunya sedikit banyak dapat membantu para petani dari segi pendanaan.

Setelah itu peneliti menanyakan mengenai eksistensi BMT Khairul Amin terhadap petani, peneliti melanjutkan pertanyaan Bagaimana Aksesibilitas BMT Khairul Amin terhadap petani? AJ menjawab Aksesibilitas sangat mudah, tempatnya mudah di jangkau dalam artian tidak perlu ke kota untuk membayar cicilannya karena dekat dengan kediaman kita, prosesnya cepat dan mudah, syarat-syarat yang diperlukan juga mudah cukup Fotocopy KTP suami-istri, Fotocopy kartu keluarga, dan fotocopy jaminan, kalau kita kemarin sertifikat tanah. Kemudian peneliti kembali bertanya Bagaimana realisasi pencairan dana yang diajukan? AJ menjawab realisasi pencairan dana sesuai dengan yang kita ajukan yakni sebesar Rp 5.000.000,- .” peneliti kembali bertanya: “berapa lama waktu tunggu pencairannya?” AJ kembali menjawab : “kalau ini jujur kita sangat salut dengan kecepatan pihak BMT padahal pinjaman kami lumayan besar tetapi prosesnya sangat cepat dalam satu hari dana sudah dicairkan. Kemarin itu kita mengajukan pagi, besok paginya ada survey dan siangnya dana dapat dicairkan langsung berakad kita.” Lalu peneliti meneruskan pertanyaan: “berapa lama waktu dan pola pengembalian yang bapak pilih dalam pembiayaan ini?” AJ menjawab: “kita mengambil yang satu tahun dengan pembayaran per

bulan.” (Wawancara dengan AJ di Kediaman Beliau Desa Penggalaman, Pada 03 Juni 2022 Pukul 19.40) Dari jawaban AJ terlihat bahwa aksesibilitas BMT Khairul Amin terbukti sangat mudah di kalangan petani, dari segi proses yang sangat mudah dan cepat, syarat-syarat yang berlaku cukup mudah, realisasi pencairan yang sesuai dengan kebutuhan anggota dengan waktu dan pola pengembalian yang disesuaikan oleh kemampuan anggota itu sendiri.

d) Nama : A

Status Keanggotaan : Non Anggota

Peneliti menanyakan mengenai bagaimana Eksistensi BMT Khairul Amin di Kalangan Petani?, A Menjawab : diketahui dan BMT Khairul Amin lumayan eksis di wilayah sini (Sungai Batang Ilir), tetapi kita tidak melakukan pembiayaan pertanian. Pernah pihak BMT Khairul Amin melakukan promosi dengan membagikan brosur tetapi kita mengira Koperasi atau BMT lebih mengutamakan kepada pembiayaan modal usaha seperti warung, pedagang sayur keliling. Pernah juga melakukan pertemuan dengan kelompok tani di sini tetapi sudah lama sekali mungkin pada awal mula pendirian BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangai ini. Kebetulan dulu baru masuk ikut kelompok tani, jadi kita ingat. Sekarang sudah jadi ketuanya

kelompok tani kurang lebih setengah tahun tapi belum ada perbincangan lagi dengan masalah ini. (Wawancara, 2022)

Pendapat dari A mengenai eksistensi BMT Khairul Amin walaupun beliau bukan termasuk anggota pembiayaan di BMT Khairul Amin tersebut tetapi beliau tetap mengakui BMT Khairul Amin cukup eksis dan selalu berusaha menarik masyarakat untuk lebih mengenal produk-produk yang tersedia dalam rangka memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat sekitar diantaranya dengan menyebarkan brosur dan ikut dalam pertemuan bersama organisasi masyarakat dalam hal ini kelompok tani. Terlebih dengan proses yang cukup mudah mulai dari pengajuan pembiayaan sampai realisasinya.

Selanjutnya Peneliti kembali bertanya yaitu berhubungan dengan aksesibilitas BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas terhadap petani di Martapura Barat A menjawab Akses yang diberikan cukup mudah terlihat dari bangunannya yang terletak di pinggir jalan mudah di akses. Tetapi untuk selebihnya kita tidak terlalu banyak mengetahui, seperti syarat-syarat yang berlaku, jaminan yang bisa digunakan dan sebagainya kita kurang mengetahui. (Wawancara, 2022) A menggambarkan bahwa untuk akses tempat cukup baik karena bertempat di pinggir jalan mudah untuk dijangkau dan diketahui oleh masyarakat sekitar.

- e) Nama : P
Status Keanggotaan : Non Anggota

Peneliti menanyakan mengenai Eksistensi BMT Khairul Amin di Kalangan Petani, P Menjawab hanya mengetahui BMT Khairul Amin bisa mengadakan pembiayaan tapi tidak tau bahwa bisa untuk pertanian yang saya tau hanya untuk modal usaha. Lalu peneliti kembali menanyakan Eksistensi BMT Khairul Amin Menurut Pribadi. P menjawab karena bukan anggota, jadi tidak terlalu mengetahui tentang BMT Khairul Amin tetapi masyarakat di sekitar sini sudah banyak yang mengetahui keberadaan BMT Khairul Amin, karena ada tetangga kerabat yang memiliki pinjaman BMT Khairul Amin tetapi bukan untuk usaha pertanian.” (Wawancara, 2022)

Pendapat dari P mengenai eksistensi BMT Khairul Amin tergambar baik walaupun beliau tidak mengetahui bahwa pembiayaan di BMT Khairul Amin bisa untuk pertanian tetapi beliau hanya mengetahui untuk jenis pembiayaan lain. Selanjutnya Peneliti Menanyakan mengenai Bagaimana aksesibilitas BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas terhadap petani di Martapura Barat, P kemudian menjawab Akses yang diberikan sepertinya terdengar mudah. Tetapi jika untuk pembiayaan pertanian tidak terlalu mengetahui lebihnya namun sepertinya kurang lebih sama saja dengan pembiayaan lain (Wawancara, 2022). P menggambarkan bahwa untuk akses terhadap pembiayaan yang ditawarkan cukup

mudah karena salah satu kerabat beliau mengatakan demikian kepada beliau, sehingga beliau berpendapat hal yang sama.

2. Ringkasan Data Hasil Wawancara

Tabel VIII.
Ringkasan Hasil Wawancara

No	Subjek dan Informan Penelitian	Eksistensi	Aksesibilitas
1	AP	<ul style="list-style-type: none"> - Eksistensi BMT Khairul Amin dikalangan petani cukup baik. - banyak anggota yang melakukan pembiayaan lanjutan, serta yang baru melakukan pembiayaan. - Perkembangan anggota yang melakukan pembiayaan di BMT Khairul Amin cukup baik. - Promosi yang dilakukan dengan menyebarkan brosur dan lebih mengenalkan produk-produk syariah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Aksesibilitas BMT Khairul Amin cukup baik. Karena letak kantor yang mudah dijangkau dan pelayan yang sangat kekeluargaan. - Prosedur yang digunakan mudah. - Volume Pagu pinjaman yang di berikan BMT Khairul Amin sesuai dengan yang diajukan oleh calon anggota. - Waktu tunggu realisasi pencairan dana cepat. - Pola pengembalian cenderung mengarah ke pola pengembalian per bulan karena apabila jatuh tempo pun tetap membayar marjin setiap bulannya tentunya sesuai dengan yang telah disepakati oleh anggota pada saat akad dilakukan.
2	AT	<ul style="list-style-type: none"> - Keberadaan BMT Khairul Amin di Kalangan para petani bisa dikatakan cukup bagus. 	<ul style="list-style-type: none"> - Akses yang diberikan cukup mudah - Kemudahan prosedur, - Kemudahan untuk menjangkau lokasi, - Realisasi pencairan

			<p>sesuai dengan jumlah yang diajukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Waktu tunggu tiga hari - Pola pengembalian jatuh tempo selama tiga bulan tapi tetap membayar marjin setiap bulannya.
3	AJ	<ul style="list-style-type: none"> - Eksistensi BMT Khairul Amin di kalangan petani di daerah Martapura Barat cukup bagus, - Keberadaannya yang berada di tengah-tengah masyarakat lingkungan bermata pencaharian sebagai petani tentunya sedikit banyak dapat membantu para petani dari segi pendanaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Aksesibilitas sangat mudah - Tempatnya mudah di jangkau, - Prosesnya cepat dan mudah. - Realisasi pencairan dana sesuai dengan yang kita ajukan, proses pencairan sangat cepat. - Waktu pengembalian satu tahun dengan pola pembayaran per bulan.
4	A	<ul style="list-style-type: none"> - Keberadaannya cukup diketahui - BMT Khairul Amin juga cukup eksis di Sungai Batang Ilir. - Pernah pihak BMT Khairul Amin melakukan promosi dengan membagikan brosur. - Pernah juga melakukan pertemuan dengan kelompok tani tetapi sudah lama sekali. 	<ul style="list-style-type: none"> - Akses tempat cukup baik karena bertempat di pinggir jalan mudah untuk dijangkau dan diketahui oleh masyarakat sekitar.
5	P	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak terlalu mengetahui, hanya mengetahui BMT Khairul Amin bisa mengadakan pembiayaan untuk modal usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> - Akses yang diberikan terdengar mudah kurang lebih sama saja dengan pembiayaan modal usaha.

Sumber : Hasil Wawancara, 2022

D. Analisis Data

Eksistensi dan Aksesibilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah Bagi Pembiayaan Usaha Pertanian Di Martapura Barat akan Peneliti uraikan dalam sub bab ini. Peneliti akan membagi kedalam dua kajian utama yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Eksistensi BMT Khairul Amin Martapura bagi pembiayaan usaha pertanian di Martapura Barat

BMT Khairul Amin berdiri sejak tahun 1997 hingga sekarang. Dilihat dari jumlah unit yang beroperasi hingga sekarang ada enam unit yaitu dengan satu kantor pusat dan lima kantor cabang. Hal ini menggambarkan bahwa perkembangan dan Eksistensi BMT Khairul Amin dilihat sangat baik. Secara sederhana dapat dilihat eksistensi BMT Khairul Amin tentu sudah dapat dikatakan baik. Namun dalam penelitian ini akan menggambarkan bagaimana eksistensi BMT Khairul Amin bagi pembiayaan usaha pertanian, dalam hal ini BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas sebagai tempat penelitian. Eksistensi berarti keberadaan, namun dalam penelitian ini bukan hanya dimaknai sebagai sebuah keberadaan semata, tetapi lebih kepada aktualisasi (keberadaan aktual) BMT Khairul Amin di tengah Masyarakat, Khususnya petani di wilayah Martapura Barat.

Meninjau kembali hasil wawancara dengan manajer BMT Khairul Amin dan beberapa informan dari anggota dan non anggota. Hal ini dilakukan, agar peneliti dapat mengungkapkan dan mengetahui

bagaimana Eksistensi BMT Khairul Amin terhadap pembiayaan usaha pertanian. Analisis dilakukan dengan membandingkan kembali pendapat pihak BMT Khairul Amin dan sudut pandang anggota serta non anggota dengan beberapa teori yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama subjek penelitian yaitu AP selaku manajer BMT Khairul Amin dapat dipahami bahwa Eksistensi BMT Khairul Amin dikalangan petani cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya anggota yang melakukan pembiayaan lanjutan, serta tidak sedikit juga yang baru melakukan pembiayaan. Dengan banyak anggota yang melakukan pembiayaan lanjutan artinya Eksistensi BMT Khairul Amin memiliki peran dan keberadaannya memang dapat diperhitungkan. Perkembangan anggota yang melakukan pembiayaan di BMT Khairul Amin sudah cukup baik. BMT Khairul Amin juga terus berusaha meningkatkan Eksistensi dengan bentuk promosi seperti menyebarkan brosur dan lebih mengenalkan produk-produk syariah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan AT yang berstatus sebagai anggota pembiayaan, dapat disimpulkan bahwa Keberadaan BMT Khairul Amin di Kalangan para petani bisa dikatakan cukup bagus. Sebagai buktinya banyak dari kalangan petani melakukan pembiayaan disini, terutama untuk kebutuhan modal awal bertani seperti saat ini mau masuk musim tanam padi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama AJ yang berstatus sebagai anggota pembiayaan di BMT Khairul Amin, dapat diketahui bahwa Eksistensi BMT Khairul Amin di kalangan petani di daerah Martapura Barat cukup bagus, sebab disamping keberadaannya yang berada di tengah-tengah masyarakat lingkungan bermatapencarian sebagai petani tentunya sedikit banyak dapat membantu para petani dari segi pendanaan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama A, A yang bukan anggota BMT Khairul Amin menyebutkan bahwa A cukup mengetahui dan BMT Khairul Amin juga cukup eksis di wilayah tempat tinggalnya, Pihak BMT Khairul Amin juga melakukan promosi dengan membagikan brosur bahkan pernah melakukan pertemuan dengan kelompok tani di kawasan Martapura Barat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan P dapat diketahui bahwa P tidak terlalu mengetahui tentang BMT Khairul Amin akan tetapi masyarakat di sekitar Sungai Batang sudah banyak yang mengetahui tentang BMT Khairul Amin.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dilihat kembali pengertian dari Eksistensi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Eksistensi adalah Keberadaan sesuatu yang memiliki aktualitas terhadap lingkungan sekitar peneliti menyimpulkan BMT Khairul Amin dalam penyediaan dana pembiayaan usaha pertanian memiliki eksistensi yang cukup baik dengan sedikit tambahan promosi terkhusus untuk pembiayaan usaha pertanian.

Menganalisis hasil penelitian dilihat dari pengertian eksistensi. adalah keberadaan, dimana keberadaan yang dimaksud disini adalah ada atau tidaknya pengaruh atas keberadaan suatu objek ditengah masyarakat. Maka dapat dikatakan BMT Khairul Amin dengan adanya pembiayaan usaha pertanian dapat membantu masyarakat sekitar terutama dalam persoalan pendanaan, baik untuk modal menanam/memanen, pengadaan alat, pembelian pupuk, upah buruh maupun konsumsi selama proses pertanian berjalan.

Berdasarkan ciri-ciri eksistensi yang dicantumkan dalam penelitian ini, berikut analisis terkait eksistensi BMT Khairul Amin bagi pembiayaan usaha pertanian di Martapura Barat:

- a. Kesadaran diri yaitu kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri, apa yang mampu dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan serta hasil dari wawancara dengan manajer BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas dalam mempertahankan eksistensi memang mengetahui kelemahan dan kekuatan dari BMT Khairul Amin.

- b. Kepercayaan diri yaitu kemampuan individu untuk melihat sisi positif dari suatu peristiwa.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan bahwa BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas tetap mampu bertahan dalam kondisi sulit seperti banjir awal tahun 2021 dan

dampak covid-19 beberapa tahun terakhir. Banjir awal 2021 yang telah berhasil dilalui memang sangat berdampak terhadap usaha pertanian kala itu.

- c. Harga diri yaitu bagaimana individu memfokuskan pada orang yang dilayani atau individu kerja.

Berdasarkan hasil observasi dari wawancara yang dilakukan BMT Khairul Amin tetap fokus terhadap nilai-nilai syariah dalam berakad dalam rangka melayani anggota dengan sepenuh hati, ini yang menjadi salah satu kelebihan BMT Khairul Amin.

- d. Kesadaran akan mendesakan yaitu kesadaran mengenai pentingnya peran yang ada dalam dirinya untuk segera direalisasikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan BMT Khairul Amin menyadari peran dan keberadaan mereka selalu berusaha fokus terhadap usaha pertanian, yang merupakan termasuk keunggulan BMT Khairul Amin yang berhasil satu-satunya BMT yang berada di daerah ramai pertanian.

- e. Kesadaran yang kuat akan misi pribadi yaitu visi tentang apa yang perlu dilakukan dan semangat serta fokus dalam melakukannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan BMT Khairul Amin tetap konsisten dalam melayani dan membantu anggota dengan cara menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kepada anggota melalui pembiayaan sesuai kebutuhan anggota.

- f. Daya tarik pribadi yaitu sesuatu yang menjadi daya tarik individu sehingga dapat mempengaruhi penilaian orang lain terhadap dirinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan daya tarik BMT Khairul Amin salah satunya dari segi pelayanan terhadap anggota begitu hangat dan menggunakan pendekatan emosional sehingga mampu mendapatkan kepercayaan penuh dari anggota.

- g. Kesadaran dan rasa hormat akan keunikan diri yaitu tidak membanding-bandingkan diri dengan orang lain, atau mengkuartirkan apa yang tidak dimiliki diri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan BMT Khairul Amin tetap percaya diri dengan produk-produk yang dikeluarkan, pelayanan yang diberikan, serta kemudahan-kemudahan yang diberikan dalam rangka memberikan manfaat kepada seluruh anggota sesuai dengan tujuan BMT Khairul Amin.

- h. Konsisten terhadap kehidupan yaitu tidak terombang-ambing dengan setiap ide atau peluang baru atau perubahan kejadian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan BMT Khairul Amin tidak terpengaruh terhadap ide-ide yang ada di pasar. Tetap konsisten dengan produk yang sudah dimiliki.

- i. Ketenangan dan kedamaian yaitu tetap berkepala dingin meskipun sedang menghadapi banyak masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan BMT Khairul Amin tidak terpengaruh terhadap masalah yang sudah terjadi, tetap memberikan pelayanan yang terbaik kepada anggotanya.

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dan berkaitan dengan metode analisis kuantitatif yang bertujuan menyederhanakan data penelitian yang berjumlah besar menjadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami. Analisis data yang dilakukan setelah diketahui jumlah persentase kemudian ditafsirkan dengan sebagaimana berikut ini:

- a. Jumlah penambahan anggota pembiayaan BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas per tahun 2021 adalah 190 dan jumlah penambahan anggota pembiayaan BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas per tahun 2020 adalah 189, menunjukkan angka persentase pertumbuhan yang bagus yaitu 100.53%. Berdasarkan analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini maka pertumbuhan jumlah anggota pembiayaan BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas pada tahun 2021 tergolong dalam kategori baik.
- b. Jumlah anggota pembiayaan usaha pertanian BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas tahun 2021 ada 40 orang dengan persentase 21,05% terhadap seluruh anggota pembiayaan pada tahun 2021. termasuk dalam kategori tidak baik karena kurang dari 40%.
- c. Jumlah dana pembiayaan yang tersalur pada BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas tahun 2021 sebagai pembiayaan modal usaha

dan Finance masing-masing sebesar Rp 411,364,424.- dan Rp 85,129,650.- dengan total keseluruhan jumlah dana yang tersalur sebesar Rp 496,494,074.-. Sedangkan jumlah dana yang terhimpun sebesar Rp 823,507,008.- dengan jumlah dana terhimpun berupa tabungan Mudharabah atau tabungan biasa dan tabungan MDMQ) masing-masing sebesar Rp 557,795,039.- dan Rp 265,711,969.-. Artinya dana persentase dana yang tersalur terhadap dana yang terhimpun sebesar 60.3% berdasarkan analisis kuantitatif yang digunakan ini termasuk dalam kategori cukup baik yaitu berada pada rentang 56% - 75%.

- d. Jumlah dana pembiayaan yang tersalur untuk usaha pertanian pada BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas pada tahun 2021 dengan jumlah anggota 40 orang tadi ialah sebesar Rp. 174,000,000.- dengan persentase terhadap jumlah seluruh dana pembiayaan yang tersalur pada tahun 2021 sebesar 35.04% menurut analisis kuantitatif yang digunakan juga termasuk dalam kategori tidak baik karena kurang dari 40%.

2. Aksesibilitas BMT Khairul Amin Martapura dalam pembiayaan usaha pertanian di Martapura Barat

Aksesibilitas dikatakan sebagai derajat kemudahan sesuatu untuk dicapai oleh [orang](#) terhadap suatu objek, pelayanan ataupun [lingkungan](#). Aksesibilitas merupakan ukuran kemudahan lokasi untuk dijangkau dari lokasi lainnya melalui sistem transportasi. Dalam penelitian ini akan

diamati bagaimana derajat kemudahan atau keterjangkauan petani terhadap fasilitas dan pelayan BMT Khairul Amin terhadap pembiayaan usaha pertanian di Martapura Barat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan AP selaku manajer BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas didapatkan informasi bahwa Aksesibilitas BMT Khairul Amin cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan akses informasi di lingkungan pedesaan yang cenderung cepat menyebar dari mulut ke mulut oleh anggota kepada masyarakat disekitarnya. Tidak jarang juga para calon anggota yang datang langsung ke kantor BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas untuk sekedar bertanya prosedur pengajuan pembiayaan maupun untuk mengajukan pembiayaan secara langsung apabila berkas yang diperlukan sudah lengkap. Karena akses kantor yang sangat mudah dijangkau.

Selain itu kemudahan prosedur dan pelayan sangat kekeluargaan juga berpengaruh terhadap kemudahan aksesibilitas yang dimaksud. Volume pagu pinjaman yang di berikan BMT Khairul Amin sesuai dengan yang diajukan oleh calon anggota. Waktu tunggu realisasi pencairan dana selama satu sampai lima hari kerja. Pola pengembalian cenderung mengarah ke pola pengembalian per bulan apabila jatuh tempo pun tetap membayar marjin setiap bulannya tetapi juga telah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki anggota.

Berdasarkan hasil wawancara dengan AT berstatus sebagai anggota yang melakukan pembiayaan untuk modal pertanian. Informasi yang

diperoleh adalah Akses yang diberikan cukup mudah mulai dari kemudahan prosedur, sampai kemudahan untuk menjangkau lokasi, realisasi pencairan sesuai dengan jumlah yang saya ajukan. Waktu tunggu selama tiga hari dengan pola pengembalian selama tiga bulan tapi tetap membayar marjin setiap bulannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan AJ berstatus sebagai anggota yang melakukan pembiayaan usaha pertanian untuk membeli pupuk. Informasi yang diperoleh Aksesibilitas sangat mudah, tempatnya mudah di jangkau karena kantor berada di lingkungan pedesaan. Prosesnya cepat dan mudah. Realisasi pencairan dana sesuai dengan yang diajukan. proses pencairan sangat cepat dalam satu hari dana sudah dicairkan. Waktu pengembalian satu tahun dengan pola pembayaran per bulan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada A dan P yang berstatus bukan anggota BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas. Diperoleh informasi bahwa Akses yang diberikan cukup mudah terlihat dari bangunannya yang terletak di pinggir jalan mudah di akses, mudah untuk dijangkau dan diketahui oleh masyarakat sekitar. Akses prosedur yang diberikan cukup mudah.

Berkaitan dengan teori yang digunakan ada tiga hal yang akan diperoleh dalam adanya peningkatan aksesibilitas, yaitu: penghemat waktu, pengurangan usaha pengangkutan, efisiensi pergerakan dan penghematan biaya transportasi.

a. Penghemat Waktu

Salah satu contohnya adalah proses pencairan sangat cepat. Hal ini dapat mengoptimalkan waktu yang dimiliki petani untuk mendapatkan dana. Terlebih pada saat memasuki musim tanam dan musim panen waktu yang dimiliki bisa digunakan lebih efisien.

b. Pengurangan Usaha Pengangkutan

Akad yang digunakan untuk pembiayaan di BMT Khairul Amin adalah jual beli, yakni sebagai contoh anggota ingin melakukan pembiayaan pengadaan alat atau pembelian pupuk. BMT bertindak sebagai penjual alat atau pupuk dan anggota sebagai pembeli yang akan membayar dengan cara cicil atau jatuh tempo. Sebagaimana rukun pada akad jual beli adalah, ada penjual dan pembeli, ada barang, dan akad yang dilampirkan secara langsung.

Maka dalam hal ini usaha yang dilakukan untuk pengangkutan dalam pengadaan alat atau pembelian pupuk tadi akan berkurang. Hal ini karena unit kantor berada dekat dengan para petani yang membutuhkan.

c. Efisiensi Pergerakan dan Penghematan Biaya Transfortasi

BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas bertempat dipedasaan tentunya para petani dapat menghemat pergerakan dan biaya setiap ingin melakukan transaksi pendanaan. Baik mengajukan pembiayaan ataupun membayar angsuran.